

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

#### **A. Pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017.**

Berdasarkan output korelasi didapat  $r$  hasil atau pearson correlation sebesar 0,514 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,70 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*.

Berdasarkan analisis terdapat  $r$  hasil sebesar 0,514 dan nilai  $r$  tabel untuk responden visual sebesar 112 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195 maka dapat diketahui  $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0,514 > 0,195$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi gaya belajar visual siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi gaya

belajar visual yang dimiliki oleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajarnya.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh DePorter dan Hernacki bahwa siswa yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata/penglihatan (visual), mereka cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat. Mereka belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terdiri dari teori dan praktek. Dalam pembelajaran, guru lebih dominan untuk melakukan aktivitas visual dengan mewajibkan siswa untuk menyimak buku paket dan buku LKS yang ditentukan. Siswa diberi waktu membaca dulu sebelum guru mulai menjelaskan materi secara lisan. Materi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga selalu menampilkan gambar-gambar di dalam materi tersebut.

Besarnya kontribusi gaya belajar visual terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau R Square pada tabel . Setelah dianalisis ternyata variabel gaya belajar visual memberikan kontribusi terhadap kenaikan prestasi belajar sebesar 26,4 % dan sisanya sebesar 73,6 %. berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderator yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**B. Pengaruh Gaya Belajar Auditorial terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017.**

Berdasarkan output korelasi didapat  $r$  hasil atau pearson correlation sebesar 0,428 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,70 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*.

Berdasarkan analisis terdapat  $r$  hasil sebesar 0,428 dan nilai  $r$  tabel untuk responden Auditorial sebesar 77 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,220 maka dapat diketahui  $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$  atau  $0,428 > 0,220$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh Gaya Belajar Auditorial terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi gaya belajar auditorial siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi gaya belajar auditorial yang dimiliki oleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajarnya.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh DePorter dan Hernacki bahwa siswa yang bertipe auditorial mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya). Siswa yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan

mendengarkan apa yang guru katakan. Dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), salah satu metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam memberi penjelasan materi yaitu dengan metode ceramah, baik saat dalam ruang kelas maupun saat penjelasan dalam pelaksanaan praktik. Dalam pembelajaran praktik siswa auditorial kesulitan untuk mengolah informasi dalam bentuk tertulis, sementara guru selalu menganjurkan untuk biasa menggunakan buku.

Besarnya kontribusi gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau R Square pada tabel . Setelah dianalisis ternyata variabel gaya belajar auditorial memberikan kontribusi terhadap kenaikan prestasi belajar sebesar 18,3 % dan sisanya sebesar 81,7 % berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderator yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **C. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017.**

Berdasarkan output korelasi didapat r hasil atau pearson correlation sebesar 0,342 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,20 – 0,40 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *rendah atau lemah*.

Berdasarkan analisis terdapa r hasil sebesar 0,342 dan nilai r tabel untuk responden Kinestetik sebesar 81 dengan taraf sigbifikansi 5% sebesar 0,213

maka dapat diketahui  $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0,342 > 0,213$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi gaya belajar kinestetik siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi gaya belajar kinestetik yang dimiliki oleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajarnya.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh DePorter dan Hernacki bahwa siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Siswa seperti ini tidak tahan untuk duduk berlama-lama mendengarkan pelajaran. Dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) itu sendiri biasanya praktik dilaksanakan di Masjid atau mushola dan guru memberikan contoh dan diikuti oleh siswanya.

Besarnya kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau R Square pada tabel . Setelah dianalisis ternyata variabel gaya belajar kinestetik memberikan kontribusi terhadap kenaikan prestasi belajar sebesar 11,7 % dan sisanya sebesar 88,3 % berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderator yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**D. Gaya belajar yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017.**

Dari hasil uji t yang digunakan untuk melihat nilai dari setiap gaya belajar siswa dan akan digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan prestasi belajar dari setiap kelompok gaya belajar dihasilkan output nilai Signifikansi (Sig.2tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga *terdapat perbedaan antara prestasi kelompok dari setiap gaya belajar.*

Untuk mengetahui gaya belajar yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar menggunakan pengaruh terbesar terhadap prestasi dengan menggunakan uji regresi dengan hasil sebagai berikut :

Uji regresi menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 Statistics For Windows* dengan ringkasan output setiap gaya belajar sebagai berikut :

1. Gaya Belajar Visual

Kesimpulan :

➤ Nilai R dari koefisien korelasi sebesar 0,514.

➤ Nilai R Square sebesar 26,4 %

2. Gaya Belajar Auditorial

Kesimpulan :

➤ Nilai R dari koefisien korelasi sebesar 0,428.

➤ Nilai R Square sebesar 18,3 %.

### 3. Gaya Belajar Kinestetik

Kesimpulan :

- Nilai R dari koefisien korelasi sebesar 0,342.
- Nilai R Square sebesar 11,7 %.

Dari hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa *Gaya Belajar Visual* yang paling berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Nilai R dari *koefisien korelasi sebesar 0,514*. Sedangkan Nilai R Square Gaya Belajar Visual ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar PAI (Y) sebesar 0,264 atau bisa dikatakan memiliki *pengaruh kontribusi 26,4 %* terhadap Prestasi Belajar PAI (Y).

### **E. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017.**

Berdasarkan output dengan regresi linear berganda yang pertama melalui tabel output kesatu dengan melihat nilai koefisien korelasinya dan kedua melihat nilai sig dari tabel kedua maka didapat r hasil sebesar 0,560 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,70 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*.

Berdasarkan analisis terdapa r hasil sebesar 0,560 dan nilai r tabel dengan taraf sigbifikansi 5% sebesar 0,138 maka dapat diketahui *r hasil > r tabel* atau  $0,560 > 0,138$  maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan hasil

tersebut menunjukkan *ada pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Dunn & Dunn bahwa gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran menjadi efektif. Maka siswa yang memanfaatkan gaya belajarnya dengan optimal akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingginya prestasi belajarnya.

Besarnya kontribusi gaya belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau R Square pada tabel . Setelah dianalisis ternyata variabel gaya belajar memberikan kontribusi terhadap kenaikan prestasi belajar sebesar 31,3 % dan sisanya sebesar 68,7 % berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderator yang tidak dibahas dalam penelitian ini.